



Konsep Pengambilan Keputusan Berbasis Sistem Informasi

Hilda Rahmadani Harahap¹, Nisaul Husna Simbolon², M. Rusdi Harahap³, M. Azka Marpaung⁴, Dimas Armanda Putra⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Corresponding Author: ✉ hilda1100000162@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Pengambilan keputusan merupakan salah satu aspek penting dalam organisasi karena berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan efektivitas kerja organisasi. Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan dalam proses pengambilan keputusan, dari sistem manual menuju sistem berbasis teknologi informasi. Sistem informasi berperan dalam menyediakan data dan informasi yang akurat, cepat, dan relevan sehingga membantu pimpinan organisasi dalam menentukan keputusan secara lebih efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep pengambilan keputusan berbasis sistem informasi, mengetahui peran sistem informasi dalam mendukung pengambilan keputusan, serta menganalisis manfaat dan tantangan penggunaannya dalam organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur melalui pengumpulan data dari buku, jurnal ilmiah, dan sumber terpercaya lainnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa sistem informasi mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan melalui penyediaan informasi yang tepat, mempercepat proses analisis data, serta meningkatkan efisiensi kerja organisasi. Namun, penerapan sistem informasi juga menghadapi beberapa kendala, seperti biaya implementasi, keamanan data, keterbatasan sumber daya manusia, dan ketergantungan terhadap teknologi. Oleh karena itu, pengelolaan sistem informasi yang baik sangat diperlukan agar dapat mendukung pengambilan keputusan secara optimal dalam organisasi.

Pengambilan Keputusan, Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Organisasi, Sistem Pendukung Keputusan.

Kata Kunci

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan merupakan salah satu bagian penting dalam suatu organisasi karena berkaitan langsung dengan penentuan kebijakan, strategi, dan arah pencapaian tujuan organisasi. Setiap organisasi membutuhkan keputusan yang tepat agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan secara efektif dan efisien (Lipursari, 2013). Keputusan yang baik mampu membantu organisasi menyelesaikan masalah, meningkatkan produktivitas, serta mencapai tujuan yang telah direncanakan. Sebaliknya, kesalahan dalam pengambilan keputusan dapat menyebabkan kerugian, menurunnya kinerja organisasi, bahkan kegagalan dalam mencapai target yang

diinginkan. Oleh karena itu, proses pengambilan keputusan harus dilakukan secara cermat dengan mempertimbangkan berbagai informasi yang relevan (Sanjaya et al., 2025).

Dalam perspektif Islam, pengambilan keputusan juga harus dilakukan dengan penuh pertimbangan dan musyawarah agar menghasilkan keputusan yang baik dan bermanfaat. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran ayat 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu seperti orang-orang kafir (orang-orang munafik) itu, yang mengatakan kepada saudara-saudara mereka apabila mereka mengadakan perjalanan di muka bumi atau mereka berperang: "Kalau mereka tetap bersama-sama kita tentulah mereka tidak mati dan tidak dibunuh". Akibat (dari perkataan dan keyakinan mereka) yang demikian itu, Allah menimbulkan rasa penyesalan yang sangat di dalam hati mereka. Allah menghidupkan dan mematikan. Dan Allah melihat apa yang kamu kerjakan" (QS. Ali Imran: 159)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam mengambil keputusan seseorang perlu melakukan pertimbangan yang matang sebelum menetapkan suatu pilihan. Setelah keputusan diambil, maka langkah selanjutnya adalah bertawakal kepada Allah SWT. Prinsip ini relevan dengan penggunaan sistem informasi dalam organisasi karena sistem informasi membantu menyediakan data dan informasi yang akurat sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia organisasi dan manajemen. Teknologi informasi kini digunakan untuk membantu pengolahan data, penyimpanan informasi, komunikasi, serta penyebaran informasi secara cepat dan tepat. Kehadiran teknologi seperti komputer, internet, basis data, dan aplikasi digital membuat organisasi mampu bekerja lebih efektif dibandingkan dengan sistem konvensional. Penggunaan teknologi informasi juga mempermudah organisasi dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk mendukung berbagai aktivitas manajemen (Anggun et al., 2023).

Sistem informasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan di dalam organisasi. Sistem informasi dapat membantu menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga pimpinan organisasi dapat menentukan keputusan secara lebih

objektif dan rasional. Selain itu, sistem informasi juga mampu membantu proses analisis data sehingga berbagai alternatif keputusan dapat dipertimbangkan dengan lebih baik. Dengan adanya sistem informasi, proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat, efisien, dan mampu mengurangi kesalahan manusia dalam pengolahan data maupun penyampaian informasi (Amiruddin et al., 2023).

Dalam praktiknya masih terdapat organisasi yang menggunakan sistem manual dalam proses pengambilan keputusan. Penggunaan metode manual sering menimbulkan berbagai kendala seperti keterlambatan informasi, kesalahan pencatatan data, kurangnya akurasi, serta sulitnya memperoleh informasi secara cepat. Selain membutuhkan waktu yang lebih lama, sistem manual juga berisiko menyebabkan kesalahan dalam menentukan keputusan karena data yang digunakan kurang lengkap atau tidak diperbarui secara berkala. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa organisasi memerlukan sistem informasi yang mampu membantu proses pengambilan keputusan secara lebih modern dan efektif (Sirojuddin et al., 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai konsep pengambilan keputusan berbasis sistem informasi menjadi penting untuk dipelajari. Pemahaman mengenai penggunaan sistem informasi dalam proses pengambilan keputusan diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas keputusan organisasi. Maka, kajian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep pengambilan keputusan berbasis sistem informasi, menganalisis peran sistem informasi dalam mendukung pengambilan keputusan, serta mengetahui manfaat dan tantangan penggunaan sistem informasi dalam organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur (*library research*). Metode studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber data dan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen pendukung lainnya. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep pengambilan keputusan berbasis sistem informasi serta penerapannya dalam organisasi. Metode studi literatur dipilih karena mampu memberikan gambaran teoritis dan analisis yang sistematis terhadap permasalahan yang dikaji (Adlini et al., 2022).

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder yang diperoleh melalui berbagai referensi ilmiah, seperti buku manajemen, jurnal

sistem informasi, artikel ilmiah, dan sumber terpercaya lainnya yang relevan dengan konsep pengambilan keputusan dan sistem informasi. Data yang digunakan berfokus pada teori, konsep, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peran sistem informasi dalam mendukung proses pengambilan keputusan di organisasi. Penggunaan data sekunder bertujuan untuk memperkuat landasan teori dan mendukung pembahasan penelitian secara ilmiah (Haifa et al., 2025).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka. Studi pustaka dilakukan dengan membaca, memahami, dan menganalisis berbagai referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Sementara itu, studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari jurnal, laporan penelitian, maupun dokumen lain yang mendukung pembahasan mengenai sistem informasi dan pengambilan keputusan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan cara mengelompokkan, memahami, dan mendeskripsikan informasi yang berkaitan dengan konsep pengambilan keputusan berbasis sistem informasi. Analisis dilakukan untuk menjelaskan hubungan antara sistem informasi dan proses pengambilan keputusan, manfaat penggunaan sistem informasi, serta kendala yang dihadapi dalam penerapannya di organisasi. Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis agar dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai topik penelitian (Adlini et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Sistem Informasi dalam Pengambilan Keputusan

Sistem informasi memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan di dalam organisasi. Sistem informasi berfungsi sebagai alat yang membantu mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen. Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan kebijakan maupun solusi terhadap suatu permasalahan organisasi. Dengan adanya sistem informasi, proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat, tepat, dan efektif karena didukung oleh data yang akurat dan relevan (Amiruddin et al., 2023).

Dalam organisasi modern, sistem informasi membantu manajemen dalam menyediakan informasi secara real time sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih efisien. Sistem informasi mampu mengurangi

kesalahan dalam pengolahan data yang sering terjadi pada sistem manual. Selain itu, sistem informasi juga membantu pimpinan organisasi dalam melakukan analisis terhadap berbagai alternatif keputusan berdasarkan data yang tersedia. Hal ini membuat keputusan yang dihasilkan menjadi lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Penggunaan sistem informasi juga mendukung peningkatan produktivitas dan kualitas kerja organisasi karena informasi dapat diperoleh dengan mudah dan cepat (Setiawati & Nasution, 2019).

Peran sistem informasi dalam pengambilan keputusan juga terlihat pada kemampuan sistem dalam mendukung kegiatan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi organisasi. Sistem informasi dapat membantu manajemen memantau perkembangan kegiatan organisasi melalui laporan yang disajikan secara terstruktur dan sistematis. Dengan adanya laporan tersebut, pimpinan dapat mengetahui kondisi organisasi secara lebih jelas dan menentukan langkah yang tepat dalam menghadapi suatu masalah. Selain itu, sistem informasi juga dapat digunakan untuk memprediksi kebutuhan dan peluang organisasi di masa mendatang melalui analisis data yang tersedia (Solihin et al., 2024).

Salah satu bentuk penerapan sistem informasi dalam pengambilan keputusan adalah Sistem Pendukung Keputusan atau *Decision Support System* (DSS). Sistem ini dirancang untuk membantu manajer dalam mengambil keputusan pada situasi semi terstruktur maupun tidak terstruktur. DSS bekerja dengan cara mengolah data dan memberikan berbagai alternatif solusi yang dapat dipilih sesuai kebutuhan organisasi. Dengan bantuan sistem pendukung keputusan, proses analisis menjadi lebih mudah sehingga keputusan dapat diambil secara lebih cepat dan akurat (Sirojuddin et al., 2022).

Namun demikian, penggunaan sistem informasi dalam pengambilan keputusan juga memiliki beberapa tantangan, seperti kebutuhan biaya yang cukup besar, keamanan data, serta kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan teknologi informasi. Oleh karena itu, organisasi perlu melakukan pengelolaan sistem informasi secara baik agar manfaat yang diperoleh dapat maksimal dan mendukung peningkatan kualitas pengambilan keputusan. Dengan pengelolaan yang tepat, sistem informasi dapat menjadi alat strategis yang membantu organisasi mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Mikhriani et al., 2024).

Proses Pengambilan Keputusan Berbasis Sistem Informasi

Proses pengambilan keputusan berbasis sistem informasi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menentukan solusi terbaik terhadap suatu permasalahan dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai

pendukung utama. Sistem informasi membantu organisasi dalam menyediakan data dan informasi yang akurat sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam organisasi modern, proses pengambilan keputusan tidak lagi dilakukan hanya berdasarkan intuisi, tetapi juga berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui sistem informasi. Penggunaan sistem informasi memungkinkan proses pengambilan keputusan dilakukan secara lebih cepat, objektif, dan terarah (Effendy et al., 2023).

Tahap pertama dalam proses pengambilan keputusan berbasis sistem informasi adalah identifikasi masalah. Pada tahap ini, organisasi menentukan permasalahan yang sedang dihadapi dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya. Sistem informasi membantu proses identifikasi masalah dengan menyediakan data yang relevan mengenai kondisi organisasi. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui laporan, basis data, maupun hasil pemantauan sistem yang digunakan organisasi. Dengan adanya data yang lengkap, pimpinan dapat memahami masalah secara lebih jelas sehingga mempermudah proses pengambilan keputusan (Amiruddin et al., 2023).

Tahap berikutnya adalah pengumpulan dan pengolahan data. Pada tahap ini, sistem informasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, kemudian mengolahnya menjadi informasi yang berguna. Data yang dikumpulkan dapat berupa data internal maupun eksternal organisasi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dianalisis. Sistem informasi membantu mempercepat proses pengolahan data sehingga informasi dapat diperoleh secara akurat dan tepat waktu. Informasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan berbagai alternatif keputusan (Anggun et al., 2023).

Setelah informasi diperoleh, tahap selanjutnya adalah analisis alternatif keputusan. Pada tahap ini, pimpinan organisasi membandingkan berbagai alternatif solusi berdasarkan data dan informasi yang tersedia. Sistem informasi berperan penting dalam membantu proses analisis melalui penyajian laporan, grafik, maupun prediksi yang mendukung evaluasi terhadap setiap alternatif keputusan. Dengan bantuan sistem informasi, proses analisis menjadi lebih objektif karena didasarkan pada data yang nyata dan terukur. Hal ini membantu organisasi dalam memilih keputusan yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tujuan organisasi (Hayati et al., 2025).

Tahap selanjutnya adalah pemilihan dan pelaksanaan keputusan. Setelah alternatif terbaik dipilih, keputusan tersebut kemudian diterapkan dalam kegiatan organisasi. Sistem informasi membantu proses pelaksanaan keputusan dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung implementasi kebijakan atau tindakan yang telah ditetapkan. Selain itu, sistem

informasi juga membantu organisasi dalam memantau hasil pelaksanaan keputusan melalui laporan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala. Dengan adanya proses evaluasi, organisasi dapat mengetahui apakah keputusan yang diambil telah memberikan hasil yang sesuai atau masih memerlukan perbaikan (Hayati et al., 2025).

Secara keseluruhan, proses pengambilan keputusan berbasis sistem informasi memberikan banyak manfaat bagi organisasi, seperti meningkatkan kecepatan dalam memperoleh informasi, mengurangi kesalahan dalam pengolahan data, serta membantu menghasilkan keputusan yang lebih tepat dan akurat. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan di era perkembangan teknologi informasi saat ini.

Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Dalam Pengambilan Keputusan

Penggunaan sistem informasi dalam pengambilan keputusan memberikan berbagai manfaat bagi organisasi, terutama dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Sistem informasi membantu organisasi menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan secara cepat, tepat, dan akurat sehingga pimpinan dapat mengambil keputusan dengan lebih baik. Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi juga lebih terstruktur sehingga memudahkan proses analisis dan evaluasi terhadap suatu permasalahan. Dengan adanya sistem informasi, organisasi dapat mengurangi kesalahan dalam pengolahan data yang sering terjadi pada sistem manual (Amiruddin et al., 2023).

Salah satu manfaat utama sistem informasi dalam pengambilan keputusan adalah meningkatkan kecepatan dalam memperoleh informasi. Sistem informasi mampu mengolah data dalam jumlah besar dalam waktu yang relatif singkat sehingga informasi dapat diperoleh secara real time. Kondisi ini sangat membantu pimpinan organisasi dalam mengambil keputusan secara cepat, terutama pada situasi yang membutuhkan tindakan segera. Kecepatan akses informasi juga membuat organisasi lebih responsif terhadap perubahan kondisi lingkungan maupun perkembangan kebutuhan organisasi (Effendy et al., 2023).

Selain meningkatkan kecepatan, sistem informasi juga memberikan manfaat dalam meningkatkan akurasi data dan informasi. Penggunaan teknologi informasi membantu meminimalkan kesalahan pencatatan maupun kesalahan perhitungan yang biasanya terjadi pada proses manual. Data yang tersimpan dalam sistem informasi dapat diperbarui secara berkala sehingga informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan menjadi lebih valid dan terpercaya. Dengan informasi yang akurat, keputusan yang dihasilkan menjadi lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan (Mukhlis, 2024).

Manfaat lainnya adalah membantu proses analisis dalam menentukan alternatif keputusan terbaik. Sistem informasi mampu menyajikan data dalam bentuk laporan, tabel, grafik, maupun prediksi yang memudahkan pimpinan organisasi dalam melakukan evaluasi terhadap berbagai pilihan keputusan. Hal ini membuat proses pengambilan keputusan menjadi lebih sistematis dan terarah. Sistem informasi juga mendukung organisasi dalam melakukan perencanaan dan pengawasan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan lebih efektif (Mochklas, 2025).

Penggunaan sistem informasi juga mampu meningkatkan efisiensi kerja organisasi karena proses pengelolaan data dilakukan secara otomatis dan terintegrasi. Dengan demikian, organisasi dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya operasional dibandingkan dengan penggunaan sistem manual. Selain itu, sistem informasi membantu meningkatkan kualitas pelayanan organisasi karena informasi dapat disampaikan dengan lebih cepat dan tepat kepada pihak yang membutuhkan. Kondisi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan produktivitas dan kinerja organisasi secara keseluruhan (Setiana, 2019).

Secara keseluruhan, penggunaan sistem informasi dalam pengambilan keputusan memberikan manfaat yang sangat besar bagi organisasi, baik dari segi kecepatan, akurasi, efisiensi, maupun kualitas keputusan yang dihasilkan. Oleh karena itu, sistem informasi menjadi salah satu komponen penting dalam mendukung keberhasilan organisasi di era digital dan perkembangan teknologi informasi saat ini.

Tantangan dan Kendala Pengambilan Keputusan Berbasis Sistem Informasi

Meskipun sistem informasi memberikan banyak manfaat dalam proses pengambilan keputusan, penerapannya di dalam organisasi juga menghadapi berbagai tantangan dan kendala. Salah satu tantangan utama adalah tingginya biaya yang dibutuhkan untuk pengadaan dan pengembangan sistem informasi. Organisasi perlu menyediakan biaya untuk perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, serta pemeliharaan sistem agar dapat berjalan dengan baik. Selain itu, organisasi juga harus mengeluarkan biaya untuk pelatihan sumber daya manusia agar mampu menggunakan sistem informasi secara optimal. Bagi organisasi yang memiliki keterbatasan anggaran, kondisi ini menjadi salah satu hambatan dalam penerapan sistem informasi (Effendy et al., 2023).

Tantangan berikutnya adalah masalah keamanan data dan informasi. Dalam penggunaan sistem informasi, data organisasi tersimpan dalam sistem digital yang rentan terhadap ancaman seperti peretasan, pencurian data, maupun kerusakan sistem akibat virus atau kesalahan teknis. Apabila keamanan sistem tidak dikelola dengan baik, maka data penting organisasi

dapat hilang atau disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, organisasi perlu menerapkan sistem keamanan yang baik, seperti penggunaan kata sandi, perlindungan jaringan, dan pencadangan data secara berkala untuk menjaga keamanan informasi yang dimiliki (Adi Saputra et al., 2023).

Selain faktor keamanan, keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi kendala dalam penerapan sistem informasi. Tidak semua anggota organisasi memiliki kemampuan dan pemahaman yang baik dalam penggunaan teknologi informasi. Kurangnya keterampilan dalam mengoperasikan sistem informasi dapat menyebabkan kesalahan penggunaan sistem maupun kesalahan dalam membaca informasi yang dihasilkan. Kondisi ini dapat memengaruhi kualitas pengambilan keputusan yang dilakukan organisasi. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan kemampuan teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting agar sistem informasi dapat dimanfaatkan secara maksimal (Arifah, 2023).

Kendala lainnya adalah ketergantungan organisasi terhadap teknologi informasi. Penggunaan sistem informasi secara terus-menerus dapat menyebabkan organisasi sangat bergantung pada teknologi dalam menjalankan aktivitasnya. Apabila terjadi gangguan sistem, kerusakan perangkat, atau gangguan jaringan internet, maka proses pengolahan data dan pengambilan keputusan dapat terhambat. Selain itu, ketergantungan yang berlebihan terhadap sistem informasi juga dapat mengurangi kemampuan analisis dan pertimbangan manusia dalam mengambil keputusan. Oleh sebab itu, penggunaan sistem informasi tetap harus diimbangi dengan kemampuan manajerial dan pertimbangan manusia agar keputusan yang dihasilkan lebih tepat (Solekha et al., 2025).

Perubahan teknologi yang sangat cepat juga menjadi tantangan bagi organisasi dalam menerapkan sistem informasi. Organisasi harus terus melakukan pembaruan sistem agar teknologi yang digunakan tetap relevan dan mampu memenuhi kebutuhan organisasi. Proses pembaruan sistem membutuhkan biaya, waktu, dan penyesuaian dari pengguna sehingga sering menjadi kendala dalam implementasi sistem informasi. Jika organisasi tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi, maka sistem informasi yang digunakan dapat menjadi kurang efektif dalam mendukung pengambilan keputusan (Rizal et al., 2023).

Secara keseluruhan, tantangan dan kendala dalam pengambilan keputusan berbasis sistem informasi perlu diperhatikan oleh setiap organisasi agar penerapan sistem informasi dapat berjalan dengan baik. Dengan pengelolaan yang tepat, organisasi dapat meminimalkan berbagai kendala

tersebut sehingga sistem informasi dapat digunakan secara optimal dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Pengambilan keputusan merupakan bagian penting dalam kegiatan organisasi karena berkaitan dengan penentuan kebijakan, strategi, dan pencapaian tujuan organisasi. Dalam perkembangannya, penggunaan sistem informasi menjadi salah satu faktor utama yang membantu organisasi menghasilkan keputusan yang lebih efektif, cepat, dan akurat. Sistem informasi berperan dalam menyediakan data dan informasi yang relevan sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih objektif dan terarah. Selain itu, sistem informasi juga membantu organisasi dalam meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi kesalahan pengolahan data, serta mendukung proses perencanaan, pengawasan, dan evaluasi organisasi.

Proses pengambilan keputusan berbasis sistem informasi dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis informasi, pemilihan alternatif keputusan, hingga pelaksanaan dan evaluasi keputusan. Dengan adanya sistem informasi, seluruh proses tersebut dapat dilakukan secara lebih sistematis dan efisien. Sistem informasi juga membantu organisasi dalam menyajikan informasi secara real time sehingga pimpinan dapat mengambil keputusan dengan lebih cepat sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

Meskipun memberikan banyak manfaat, penerapan sistem informasi dalam pengambilan keputusan juga menghadapi berbagai tantangan, seperti tingginya biaya implementasi, masalah keamanan data, keterbatasan sumber daya manusia, serta ketergantungan terhadap teknologi. Oleh karena itu, organisasi perlu melakukan pengelolaan sistem informasi secara baik melalui peningkatan keamanan sistem, pelatihan sumber daya manusia, dan pembaruan teknologi secara berkala. Dengan pengelolaan yang tepat, sistem informasi dapat menjadi alat strategis yang membantu organisasi meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Saputra, L., Muhammad Akbar, F., Cahyaningtias, F., Puspa Ningrum, M., & Fauzi, A. (2023). Ancaman Keamanan Pada Sistem Informasi Manajemen Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(2), 58-66. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i2.48>
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022).

- Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Amiruddin, Nurhasanah, S., Saraini, I., Amalia, C., Ningsih, P. R., & Febriyan, R. (2023). Sistem Informasi Pendukung Pengambilan Keputusan Manajemen Pendidikan. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 361-371.
- Anggun, N. A., Harifuddin, & Tandirerung, V. A. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Pengambilan Keputusan Seleksi Penerimaan Beasiswa Menggunakan Metode SMART. *Jurnal MediaTIK : Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer*, 6(2), 83-89.
- Arifah, D. A. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Pt "X." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(12), 1-15.
- Effendy, E., Baiti, N., & Hasanah, P. (2023). Pengambilan Keputusan Sistem Informasi Manajemen Dakwah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 4314-4320.
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan. *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 256-270.
- Hayati, N., Hidayatulloh, S., Putri Kusuma, H., Sabata, C., Hasanah, K., & Mu'alimin. (2025). Strategi dan Model Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Pendidikan dalam Kajian Literatur Interdisipliner. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(4), 81-101.
- Lipursari, A. (2013). Peran Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal STIE SEMARANG*, 5(1), 26-37.
- Mikhriani, Wati, A. S., & Kunio, N. I. H. (2024). *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Terintegrasi, Produktif, Dan Berdaya Saing Dengan Sim Sdm*. Widina Media Utama.
- Mochklas, M. (2025). *Manajemen Bisnis: Perspektif Sistem Informasi*. Underline.
- Mukhlis, I. R. (2024). *Sistem Informasi (Teori dan Implementasi Sistem Informasi di berbagai Bidang)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rizal, A., Kahfi, S. N., Abdurrahman, Wulandono, & Tono. (2023). Manajemen Perubahan Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Bagi Adaptasi Organisasi. *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 933-941.
- Sanjaya, R., Saputra, F. R., Ghiffari, M. H., Kurniawan, T., & Nursodiq, A. (2025). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Organisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 2134-2138. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i4.5414>

- Setiana, A. R. (2019). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Setiawati, R., & Nasution, S. I. (2019). Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan Di Dewan Dakwah Islamiah Indonesia (DDII) Provinsi Lampung. *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 12(1), 123-137.
- Sirojuddin, A., Amirullah, K., Rofiq, M. H., & Kartiko, A. (2022). The Role Of Management Information Systems In Decision Making At Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto. *Zahra: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal* , 3(1), 19-32.
- Solekha, N., Khairi, R., & Mairiza, D. (2025). Analisis Dampak Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Di Era Digital. *Journal of Economic Management Business Accounting Sustainability*, 17(31), 17-31.
- Solihin, H. H., Hasan, F. N., Puspowati., I. A., Kharisma, I. L., Himawan, A., Perdana, R. S., Indra, D., Insany, G. P., Noviyanti, K. W., Rivatunisa, C., Sanjaya, I., Dianto, A., Putri, N. I., Afrianto, I., Hidayat, H., Hadiana, A. I., & Abdullah, S. S. (2024). *Konsep Informasi di Era Digital*. Kaizen Media Publishing.